

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan secara umum bahwa peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” subtema 1 manusia dan lingkungan pada kelas V SD Negeri 1 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022 dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan hasil observasi, hasil tes, dan hasil angket yang berdasarkan perumusan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik kelas V SD Negeri 1 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022, hasil observasi kegiatan guru siklus I pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini terlihat dari rata-rata siklus I sebesar 70% dengan kriteria Baik sedangkan Pada siklus II diperoleh hasil rata-rata 93,5 dengan kriteria Baik Sekali. Dari hasil observasi bahwa aktivitas guru, pada siklus II jauh lebih baik dibandingkan siklus I. dan begitu juga pada observasi siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan sikap yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan terlihat dari contoh kecilnya saja siswa sudah tidak membuang sampah kertas dan sampah makanan lewat jendela lagi, dan

siswa sudah menunjukkan sikap yang peduli terhadap makhluk hidup lainnya. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengamatan siswa. Pada aktivitas kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siklus I dengan rata-rata 66,5% (kategori Baik) dan pada siklus II dengan skor rata-rata meningkat 96,5% (kategori baik sekali). Dari hasil analisis tersebut sangat jelas bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap aktivitas kepedulian siswa terhadap lingkungan saat proses pembelajaran.

2. Peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pembelajaran tematik tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” SD Negeri 1 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022, berdasarkan ketuntasan belajar siswa mulai dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hasil ketuntasan siklus I adalah 73,91% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 95,65% sehingga terjadi peningkatan yang baik antara siklus I dan siklus II. Berarti penelitian tindakan yang dilakukan terhadap peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik pada mata pembelajaran tematik tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berhasil dan berjalan dengan baik.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik kelas V SD Negeri 1 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022, berdasarkan hasil angket respon siswa pada siklus I dengan presentase 88,27% dan

respon siswa pada siklus II dengan jumlah presentase 99,05%. Menunjukkan bahwa responden merasa senang dengan penggunaan model PBL tersebut berupa peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik pada pembelajaran tematik tema 8 ‘Lingkungan Sahabat Kita’ yang terlihat dari sikap dan nilai yang diperoleh siswa, penggunaan model PBL juga mampu memberikan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran dan siswa mampu menunjukkan sikap siswa yang peduli terhadap lingkungan dan terhadap makhluk hidup lainnya.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Keberak Tahun Ajaran 2021/2022, maka peneliti memberikan saran

1. Saran Teoritis

Kecerdasan ekologis peserta didik dapat meningkat karena pengaruh pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dan kreatif adalah pembelajaran menggunakan model PBL.

2. Saran Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan melalui model PBL dalam pembelajaran tematik tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” siswa dapat membiasakan perilaku ekologis untuk menciptakan lingkungan sekolah dan tempat tinggal

yang terjaga. Sehingga siswa dengan usia yang masih muda memiliki kecerdasan ekologis dan dapat menjadikan generasi yang senantiasa menjaga kelestarian lingkungan hidup.

b. Bagi Guru

Agar proses belajar mengajar berjalan aktif dan lancar gunakan model pembelajaran dalam mengajar agar peserta didik lebih menguasai aspek tersebut. Guru hendaknya terus meningkatkan kualitas pembelajaran lingkungan hidup supaya kegiatan belajar lebih bermakna sehingga dapat menciptakan kecerdasan ekologis yang tinggi dan mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik.

c. Bagi Sekolah

Melalui model PBL dapat menyadarkan siswa untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Hendaknya dapat mengupayakan kebijakan berbasis lingkungan, seperti membersihkan lingkungan sekolah secara rutin agar peserta didik lebih mencintai lingkungan dan peduli terhadap makhluk hidup lainnya dengan pembiasaan yang dilakukan di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti pada tempat dan kasus yang berbeda sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah dan siswa dengan berorientasi pada peningkatan kecerdasan ekologis, dan hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu

acuan kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis atau penelitian dengan variabel yang berbeda.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah.